

**PENGARUH SUPPLEMENTASI PROBIOTIK BIOPLUS PADA RANSUM
BERBASIS LIMBAH KELAPA SAWIT TERHADAP KECERNAAN *IN
VITRO* BAHAN KERING (BK), BAHAN ORGANIK (BO) DAN PROTEIN
KASAR (PK)**

**Nesya Oktia Cahyani dibawah bimbingan
Dr.Ir. Fauzia Agustin MS dan Prof.Dr.Ir. H. Novirman Jamarun,MSc
Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2014**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dosis bioplus yang terbaik dalam meningkatkan pencernaan *in vitro* bahan kering (BK), bahan organik (BO) dan protein kasar (PK) pada limbah kelapa sawit. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) 5 perlakuan dan 4 kali ulangan. Perlakuan adalah beberapa dosis bioplus yang disusun berdasarkan kebutuhan BK ransum kambing, dosis A(100gr), B(125gr), C(150gr), D(175gr) dan E(200gr) yang disuplementasikan pada ransum basal (20% pelepah sawit + 20% daun sawit + 10% lumpur sawit + 50% bungkil inti sawit). Peubah yang diamati adalah pencernaan BK, BO dan PK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap pencernaan BK dan PK serta pengaruh berbeda nyata pada pencernaan BO. Berdasarkan penelitian tersebut pencernaan tertinggi terdapat pada perlakuan E yaitu dosis sebesar 200gr/kebutuhan BK ransum kambing, dengan nilai pencernaan BK sebesar 72,07%, pencernaan BO 75,24% dan pencernaan PK yaitu 61,85%.

Kata Kunci: Bioplus, BK, BO, PK, limbah sawit, *in vitro*